

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Darmadi metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi yang ingin diajarkan dengan begitu tujuan pembelajaran akan dapat dicapai.¹ Tidak jauh berbeda dengan Darmadi, Sudjana juga mengatakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk berintraksi dengan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan menurut Sutikno, metode pembelajaran adalah sebagai cara yang dilakukan guru untuk menyajikan materi pelajaran supaya terjadi proses dalam belajar maupun mengajar dikelas untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan definisi para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang tersusun secara sistematis dilakukan oleh guru agar terciptaya proses belajar mengajar dikelas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi dikatakan sebagai dorongan, kekuatan atau semangat psikologis yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan apa yang ada didalam hati nuraninya.² Menurut Hakim motivasi adalah dorongan kehendak yang ada dalam diri seseorang yang

¹ Lufri dkk., *Metodologi Pembelajaran* (IRDH Book Publisher, 2020), h. 48.

² Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Deepublish, 2020), h. 71.

membuatnya melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuannya.³ Huitt W. mengatakan motivasi adalah kondisi atau status dalam diri seseorang untuk mengarahkannya berperilaku aktif dalam bertindak tujuan. Gray menambahkan motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat ada dalam diri seseorang atau yang datang dari luar untuk mempengaruhinya dalam bersikap antusias untuk melakukan kegiatan yang ingin dilakukan⁴

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli dapat disimpulkan motivasi ada yang bersifat datang dari luar dan ada pula yang langsung datang dari suara hati seseorang. Jadi yang dimaksud dengan motivasi dalam belajar ialah sebuah dorongan semangat dalam diri ataupun dari luar diri untuk menjadikan siswa bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

Dari Abu Hurairah, Nabi Saw. bersabda:

اٰخِرُ صُنِّ عَلٰى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِيْنِ بِاللّٰهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).” (HR. Muslim no. 2664).

Imam Nawawi mengatakan tentang hadits di atas, “Bersemangatlah dalam melakukan ketaatan pada Allah, selalu berharaplah pada Allah dan carilah dengan meminta tolong pada-Nya. Jangan patah semangat, yaitu

³ Yosefo Gule Pd S. Th , M., *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)* (Penerbit Adab, t.t.), h. 2.

⁴ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015): h. 74-75., <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.

jangan malas dalam melakukan ketaatan dan jangan lemah dari mencari pertolongan.” (Syarh Shahih Muslim, 16: 194).

Metode tiktir adalah metode menghafal Alquran yaitu dengan cara dimana siswa diminta untuk membaca ayat alquran berulang-ulang hingga hafal. Pengulangan ini akan mampu membuat siswa mengingat hafalan dalam pikirannya, hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada perkataan atau lisan.⁵

Sedangkan metode talqin ialah metode menghafal Alquran dengan cara guru mendiktekan atau mencontohkan ayat-ayat Alquran untuk kembali ditirukan/dibacakan oleh siswa sampai mereka benar-benar hafal, kemudian guru meminta siswa untuk kembali membacakan ayat Alquran yang sudah mereka hafal.⁶

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mencintai Alquran. Karena dengan mempelajari mata pelajaran Alquran Hadits mereka akan mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadits. Hal ini sangat penting karena Alquran dan Hadits merupakan pedoman hidup dalam kehidupan dimasa ini dan dimasa yang akan datang.⁷

⁵ Dr Abd Aziz M.Ag, *Mahfudhat Fadlailul Iman* (Literasi Nusantara, 2020), h. 1.

⁶ Laras Puji Astuti, “Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan metode Talqin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam : Penelitian quasi eksperimen terhadap siswa kelas VIII A SMP Al-Hasan Bandung” (diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), h.81., <https://digilib.uinsgd.ac.id/23447/>.

⁷ Ar Rasikh, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib,” *Universitas Islam Negeri Mataram*, 2019, h. 16.

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI adalah untuk lebih meningkatkan kecintaan mereka dengan dalil yang ada dalam Al-Qur'an maupun Hadits, serta membekali mereka Alquran sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan yang didasarkan pada isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits.⁸ Selain itu tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI yaitu untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam hal menulis, membaca dan menghafal Alquran maupun Hadits.⁹

Berbasis media audio visual adalah yaitu media pelajaran yang dapat dilihat dan juga didengar oleh siswa, media ini sangat bagus digunakan dalam proses belajar mengajar, karena peserta didik tidak hanya melihat saja namun juga ikut mendengar, maka dengan begitu pembelajaran dikelas akan menjadi lebih menyenangkan dan kemungkinan siswa tidak akan cepat bosan.

Penggunaan media audio visual diharapkan akan menjadi sarana dan prasarana untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, media audio visual dirasa akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena ketika penerapannya penggunaan media ini mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa ketika menghafal surah-surah pendek.

Berdasarkan observasi awal disekolah yang ingin diteliti peneliti mendapati guru cenderung menggunakan metode yang itu-itu saja sehingga

⁸ Achmad Rosyadi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar* (Penerbit P4I, 2022), h. 28.

⁹ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib," h. 15.

ketika dilihat siswa lebih cepat bosan. Ketika pembelajaran dikelas sudah dirasa tidak efektif maka tujuan pembelajaran akan sangat susah dicapai. Perlu adanya inovasi atau hal baru yang mampu membuat motivasi siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dikelas, karena dengan meningkatkan motivasi siswa maka proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dengan begitu maka tujuan pelajaran akan mudah dicapai.

Melihat situasi dan kondisi permasalahan yang ada peneliti sangat tertarik ingin melihat bagaimana perbandingan motivasi siswa dalam menghafal surah pendek menggunakan metode yang berbeda dari yang diterapkan oleh guru. Peneliti tertarik menggunakan metode tkrar dan metode talqin ditambah dengan bantuan LKPD dan berbasis media audio visual. Peneliti tertarik ingin melihat perbandingan motivasi menghafal dari kedua metode ini, perbedaan dari kedua metode ini adalah yang pertama metode tkrar mengharuskan siswa secara mandiri membaca hafalan-hafalan ayat Alquran yang ingin dihafal sebanyak 5-15 kali.¹⁰ Sedangkan dalam penerapan metode talqin gurulah yang harus mendiktekan ayat-ayat tersebut sampai siswa mampu menghafalnya.¹¹ Dalam penerapan kedua metode guru dapat menggunakan bantuan LKPD dan berbasis audio visual, misalnya dalam penerapan metode tkrar guru menggunakan LKPD, setelah guru memberikan LKPD guru bisa memantau peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek tersebut. Sedangkan dalam penerapan

¹⁰ M.Ag, *Mahfudhat Fadlailul Iman*, h.1.

¹¹ Astuti, "Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Talqin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam," h.81.

metode talqin guru bisa menggunakan LKPD maupun LCD proyektor untuk menampilkan video tentang surah yang ingin dihafal sambil diikuti siswa dan guru bisa terus mengulang video tersebut sesuai yang diinginkan.

Dalam penerapannya metode tiktir dan metode talqin dipandang cukup efektif untuk menciptakan suasana atau proses belajar mengajar yang ada dikelas. Hal ini akan mempunyai dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam menghafal surah, ditambah dengan bantuan LKPD dan juga tentunya berbasis media audio visual maka diharapkan ketika proses pembelajaran siswa akan sangat termotivasi sehingga tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi siswa dalam menghafal surah *Albayyinah* di kelas VA dengan menggunakan metode tiktir berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual di MI Sullamut Taufiq ?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam menghafal surah *Albayyinah* di kelas VB dengan menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual di MI Sullamut Taufiq ?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi menghafal yang signifikan di kelas VA dan di kelas VB dalam menghafal surah *Albayyinah* menggunakan metode tiktir dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motivasi siswa dalam menghafal surah *Albayyinah* di kelas VA dengan menggunakan metode tkrar berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual di MI Sullamut Taufiq.
2. Mengetahui motivasi siswa dalam menghafal surah *Albayyinah* di kelas VB dengan menggunakan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual di MI Sullamut Taufiq.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi menghafal yang signifikan di kelas VA dan di kelas VB dalam menghafal surah *Albayyinah* menggunakan metode tkrar dan talqin berbantuan LKPD serta berbasis media audio visual.

D. Signifikansi Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di MI Sullamut Taufiq, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini berguna sebagai berikut:

1. Sekolah
 - a. Memberikan masukan dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Sullamut Taufiq.
 - b. Memberikan masukan dalam upaya mengembangkan metode yang di kolaborasikan dengan media ilmu teknologi dalam menghafal Al-Qur'an di MI Sullamut Taufiq.

2. Peneliti

- a. Sebagaimana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan mengenai metode-metode pembelajaran yang sesungguhnya di hadapi siswa MI Sullamut Taufiq.
- b. Dapat memperluas wawasan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat oleh peneliti sebelumnya.
- c. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- d. Sebagai bahan studi ilmiah bagi peneliti selanjutnya khususnya masalah yang terkait dengan penelitian ini.

3. Pihak Lain

- a. Memberikan tambahan wacana khususnya dalam pembelajaran siswa agar dapat dijadikan acuan di masa yang akan datang.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu atau dapat juga sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Perbandingan

Perbandingan yang dimaksud disini ialah untuk mengetahui perbedaan pada motivasi siswa di kelas VA dan VB dalam menghafal materi surah *al-bayyinah* meenggunakan metode tikrar dan talqin, apakah terapat perbedaan yang signifian dari penggunaan kedua metode ini.

2. Motivasi Menghafal

Motivasi menghafal adalah suara hati atau yang berasal dari dalam diri bisa juga datang dari luar diri siswa. Motivasi menghafal disini ialah lebih menekankan pada motivasi yang datang dari luar atau motivasi ekstrinsik. Dalam penerapannya motivasi ekstrinsik akan membuat siswa bersemangat dan antusias dalam menghafal surah *al-bayyinah*.

3. Surah Pendek

Surah pendek yaitu surah-surah yang ada di Alquran tepatnya di juz 30. Surah pendek yang akan menjadi bahan peneli kali ini ialah surah *Albayyinah* yang terdiri dari 8 ayat, merupakan surah ke-98 dalam Alquran.

4. Metode TIKRAR

Metode tIKRAR adalah metode menghafal Alquran yaitu dengan cara mengulang-ulang bacaan ayat Alquran 5-15 kali sampai hafal, metode ini mengharuskan penghafal mengulang bacaannya sendiri secara terus menerus sampai melekat di dalam otaknya hingga ia hafal.

5. Metode TALQIN

Metode talqin merupakan metode menghafal Alquran yaitu yang dimana dalam penerapan metode ini guru mentalqinkan atau membacakan ayat Alquran terlebih dahulu yang ingin dihafalkan oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali dan mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh guru, pengulangan ini dilakukan secara terus menerus sampai siswa hafal.

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik adalah salah satu media cetak atau media yang dapat dinikmati oleh panca-indra yaitu penglihatan, dalam penelitian ini peserta didik harus mengisi LKPD yang sudah disediakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran. Ketika mereka menghafal ayat per ayat maka mereka bisa mencentang LKPD yang telah dibagikan guru dan mengikuti langkah-langkah yang sudah tercantum di dalam LKPD tersebut.

7. Berbasis Media Audio Visual

Berbasis media audio visual adalah media yang dapat dinikmati melalui panca-indra yaitu dengan penglihatan serta juga dengan pendengaran, dalam media audio-visual disini peneliti menggunakan media proyektor yaitu dengan berbantuan media ini guru bisa menampilkan materi bahan ajar yang sudah disiapkan untuk mereka menghafal ayat-ayat Alquran. Selain dengan proyektor juga dibantu dengan peralatan pelengkap lainnya seperti laptop dan juga speaker untuk mereka bisa mendengar suara dari apa yang ditampilkan proyektor.

Penelitian ini ditujukan untuk kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin semester II dengan materi Surah *Al-Bayyinah*.

F. Alasan Memilih Judul

Berikut alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini:

1. Peneliti berusaha untuk meningkatkan motivasi yang ada pada diri siswa maupun motivasi yang datang dari luar diri siswa terutama untuk materi menghafal surah *Al-Bayyinah* menggunakan metode tikrar dan talqin dengan bantuan LKPD dan berbasis media audio visual di MI Sullamut Taufiq.
2. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi siswa dalam menghafal dengan menggunakan kedua metode ini.
3. Tidak pernah peneliti mendapati ada penelitian yang membahas materi perbandingan motivasi siswa dalam menghafal surah menggunakan metode tikrar dan talqin dengan bantuan LKPD dan berbasis media audio visual di MI Sullamut Taufiq.

G. Penelitian Terdahulu

1. Nestia Utami Fauzia, Asikin Ikin, Aziz Helmi pada tahun 2018, Penggunaan Metode Tikrar dalam Kemampuan Menghafal Al-Quran di MI Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode tikrar memberikan pengaruh yang kuat.
2. Jannah Raudatul pada tahun 2018, Pelaksanaan metode tikrar ketika menghafal Alquran di MI Kota Banjarmasin. Pada penelitian ini metode tikrar berhasil dan mempunyai nilai rata-rata 82,75 dan termasuk kedalam kategori baik.

3. Dyas Astya Putri, Pelaksanaan metode talqin pada di pembelajaran Tahfidz Alquran MI Manbaul Ulum Tulungagung. Hasil dari penerapan metode ini hafalan Alquran siswa baik dan juga lancar, selain itu target hafalan yang diterapkan madrasah juga sudah terpenuhi.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah yang akan saya teliti adalah saya ingin membandingkan motivasi siswa dalam menghafal surah *Albayyinah* dengan menggunakan metode tkrar dan talqin, selain itu perbedaan saya dengan penelitian diatas juga terdapat pada bantuan LKPD yang saya gunakan dan juga penelitian ini berbasis media audio visual. Jadi, selain siswa dapat melihat mereka juga bisa mendengar sehingga diharapkan hal itu akan meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal ketika terjadinya proses belajar mengajar dikelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

H. Hipotesis Penelitian

1. Ha: Terdapat perbandingan motivasi yang signifikan dari penggunaan kedua metode ini, yaitu metode tkrar dan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual dalam menghafal surah *Albayyinah*.
2. Ho: Tidak terdapat perbandingan motivasi yang signifikan dari penggunaan kedua metode ini, yaitu metode tkrar dan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual dalam menghafal surah *Albayyinah*.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian yang diberikan, hasil penelitian dan sistematika atau cara penulisan.

Bab II Pembahasan, Kajian teori, berisi tentang Motivasi Siswa Dalam Menghafal Alquran, Metode TIKRAR dan Metode TALQIN Sebagai Metode Pembelajaran, Hubungan Motivasi dengan Metode Pembelajaran, Hubungan Media dan Metode Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik, Media Berbasis Audio Visual, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MI "Surah *Albayyinah*".

Bab III Metodologi penelitian, memuat tentang pendekatan atau jenis penelitian yang dilakukan, menjabarkan waktu dan tempat penelitian, populasi sampel, variabel dalam penelitian yang dilakukan dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan menganalisis data.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.